PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 03 November 2014 Halaman: 1

Sebelas Ribu Orang Senang Berperang Warna di Balai Kota

YOGYA, TRIBUN - Suasana halaman Balai Kota Yogyakarta disemarakkan oleh ribuan warga yang berjingkrak-jingkrak mengikuti irama musik, Minggu (2/11) pagi. Suasana bertambah meriah saat bubuk-bubuk berbagai warna bertaburan.

Kepanasan, berkeringat, dan belepotan, tak dipedulikan massa warga yang datang ke halaman kantor Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, tersebut. Begitulah suasana kemeriahan Tribun Jogja Color Fun Run. *Event* yang diawali dengan berlari menempuh rute lima kilometer melalui Jalan Kusumanegaran itu menjadi-

Bersambung ke Hal 11

Sebelas Ribu

Sambungan Hal. 1

kan para peserta, yang berjumlah lebih dari 11.000 orang, itu bersimbah keringat.

Memasuki halaman balai kota, beberapa peserta sudah saling menaburkan *color powder* meski acara 'perang warna' belum dimulai. Beberapa saat kemudian, dentuman musik yang dimainkan *female DJ*, Aline Laksmi, menaikkan adrenalin massa peserta Color Fun Run. Tak pelak suasana semakin meriah seiring perang warna dimulai. Peserta yang didominasi kaum muda itu tak canggung saling menaburkan warna. "Seru banget! Karena baru pertama kali ini," kata Lupi (19), peserta asal Bantul, DIY.

Lupi menilai *event* yang pertama kali digelar di Yogyakarta itu sangat semarak. Bahkan, keseruan *event* bertajuk *Color U'r Fun* ini tak kalah seru dari *event* serupa di kota-kota lain yang ia ketahui. "Pokoknya seru dan pengin ikutan lagi," serunya.

Kemeriahan gelaran Tribun Jogja Color Fun Run, yang diselenggarakan sekaligus untuk memperingati ulang tahun ke-258 Yogyakarta, ini tak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh panitia penyelenggara. Untuk kehebohan ini, panitia menyiapkan setidaknya 100 kg serbuk warna yang akan digunakan peserta pada acara tersebut.

Kordinator panitia, Arso P Nugroho, menuturkan, persiapan besar ini dilakukan mengingat besarnya animo masyarakat yang mengikuti acara yang pertama kali digelar di Yogyakarta ini.

"Acaranya meriah sekali, karena animo masyarakat melebihi kuota yang di targetkan. Tiket yang disediakan ludes terjual, bahkan kurang," paparnya, di sela-sela acara.

Tak murahan

Ia mengatakan, meski tiket pendaftaran pesera dipatok hanya berharga Rp 20 ribu, namun bukan berarti acara ini bersifat murahan. Ia menegaskan, acara di Yogyakarta tidak kalah seru dari kegiatan serupa sei seumlah kota besar lain seperti Jakarta, Makassar, Medan atau Denpasar.

"Kalau dibanding dengan *color run* di kota besar lain memang harga ini paling murah, karena (di kota lain) ada yang tiketnya berharga sampai ratusan ribu rupiah. Tapi sambutannya luar biasa," tandasnya.

Tidak hanya seru-seruan dengan perang warna, dalam *event* ini juga ada banjir hadiah yang menarik bagi peserta. *Speaker aktif*, sepeda gunung, sepeda motor, dan berbagai *door prize* lain dibagikan, termasuk hadiah utama berupa uang tunai sebesar Ro 25 juta.

Adapun yang memperoleh hadiah utama yakni Rahmad Fatoni (34), asal Ngringin, Depok, Kabupaten Sleman, DIY. Kepada Tribun Jogja ia mengaku sempat tidak percaya dengan keberuntungannya itu. Pasalnya, niat awalnya mengikuti *event* ini adalah untuk *having fun* dengan berperang warna.

"Awalnya tertarik ikut acara ini karena bayangan keseruannya. Apalagi di kota-kota yang terlebih dahulu digelar acara semacam ini, terlihat seru sekali. Makanya *kepengin* ikutan," paparnya.

Seusai acara hiburan dan pembagian *doorprize*, keseruan acara tidak langsung selesai. Semangat massa peserta terpacu kembali setelah sang *female DJ* memainkan *beat* musik yang menghentak. Lagu demi lagu berdentam, tak menyurutkan peserta mengangkat tangan sambil bergoyang mengikuti dentuman musik. Dalam beberapa kesempatan, peserta turut melantunkan lagu yang dimainkan.

Bagi peserta, kehebohan dan keseruan ini seakan tidak ingin segera diakhiri. Beberapa peserta berteriak "*Gak* mau pulang, maunya digoyang", yang menandakan ketidaksabaran mereka mengikuti *event* yang sama kembali.

"*Gak bosen-bosen*, rasanya tidak puas kalau hanya sekali. Inginnya ada lagi *event* seperti ini," ungkap Novia (20), salah satu peserta. (ang)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005